

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian studi *cross sectional* pada pasien rawat inap yang menjalani operasi *cholecystectomy* yang menggunakan ondansetron dan kombinasi ondansetron dan deksametason sebagai terapi profilaksis untuk mengatasi kejadian mual muntah. Data diambil dari rekam medik pasien dan data biaya diambil di bagian keuangan rumah sakit.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bethesda dengan menggunakan data rekam medis periode bulan Januari 2017 – Agustus 2018. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap yang menjalani operasi *cholecystectomy* dan mendapatkan terapi profilaksis Ondansetron dan atau kombinasi Ondansetron dan Deksametason untuk mencegah kejadian mual muntah pasca operasi.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien rawat inap yang menjalani operasi *cholecystectomy* dan mendapatkan terapi profilaksis ondansetron

tunggal dan atau kombinasi ondansetron dan deksametason untuk mencegah kejadian mual muntah pasca operasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian analisis kategorik tidak berpasangan. Besar minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan persamaan berikut :

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

(Dahlan, 2010)

Keterangan :

n_1 = Besar sampel untuk kelompok ondansetron

n_2 = Besar sampel untuk kelompok deksametason

P_1 = Proporsi mual muntah pada kelompok ondansetron

P_2 = Proporsi mual muntah pada kelompok kombinasi ondansetron dan deksametason

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, proporsi mual muntah pada kelompok ondansetron sebesar 0,4 sedangkan proporsi mual muntah pada kelompok kombinasi ondansetron dan deksametason yaitu sebesar 0,154 (Chattopadhyay dkk., 2016).

Z_{α} = Nilai standar alpha 5% = 1,96

Z_{β} = Nilai standar beta 20% = 0,84

$$Q1 = 1 - P1 = 1 - 0,4 = 0,6$$

$$Q2 = 1 - P2 = 1 - 0,154 = 0,846$$

$$P = \text{Proporsi total antara dua kelompok} = \frac{P1+P2}{2} = \frac{0,4+0,154}{2} = 0,277$$

$$Q = 1 - P = 0,723$$

Kemudian dihitung dan didapatkan nilai $n1=n2= 51$ pasien/kelompok.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien yang melakukan operasi *Cholecystectomy*.
- b. Pasien yang menggunakan obat Ondansetron dan atau kombinasi Ondansetron dan Deksametason sebagai profilaksis mual muntah pasca operasi.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien yang menggunakan obat anti mual muntah lain.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Terapi ondansetron dan kombinasi ondansetron dan deksametason

2. Variabel Tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah efektivitas obat dan biaya yang dikeluarkan oleh pasien untuk profilaksis mual muntah.

3. Variabel Perancu

Variabel perancu yang mempengaruhi variabel tergantung antara lain usia dan jumlah faktor resiko.

F. Definisi Operasional

1. *Post Operative induced Nausea Vomiting* (PONV) adalah Kejadian mual dan muntah yang dirasakan dalam 24 jam setelah prosedur operasi *cholecystectomy* dan mendapatkan anestesi. Keparahan dari PONV dinilai sebagai berikut :
 - a. PONV Ringan: Pasien mengalami mual yang sedang, atau satu kali mual atau muntah terakhir kali kurang dari 10 menit dan dimana tidak diperlukan antiemetik.
 - b. PONV Sedang: pasien mengalami 1-2 kali muntah atau mual yang sedang sampai berat dan terapi antiemetik diperlukan.
 - c. PONV Berat: Pasien mengalami lebih dari 2 kali episode mual atau muntah dan membutuhkan lebih dari satu antiemetik.
2. Terapi Ondansetron adalah Terapi menggunakan obat ondansetron yang diberikan secara intravena pada pasien sebelum menjalani operasi *cholecystectomy*.
3. Terapi kombinasi Ondansetron dan Deksametason adalah Terapi menggunakan kombinasi obat Ondansetron dan Deksametason yang diberikan secara intravena pada pasien sebelum menjalani operasi *cholecystectomy*.
4. Biaya adalah Biaya medik langsung yang dikeluarkan oleh pasien. Yang termasuk kedalam biaya medik langsung di dalam penelitian ini adalah

terbatas pada biaya medik obat dan biaya medik non obat yang berhubungan dengan PONV. Biaya medik obat dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan pasien untuk membayar obat Ondansetron atau kombinasi Ondansetron dan Deksametason serta tambahan terapi yang digunakan untuk mengatasi kejadian mual muntah pasca operasi serta komplikasi akibat mual muntah pasca operasi. Biaya medik non obat dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan pasien untuk membayar alat tambahan atau alat bantu untuk menunjang terapi obat Ondansetron atau kombinasi Ondansetron dan Deksametason.

5. Efektivitas adalah hasil dari terapi penggunaan ondansetron dan kombinasi ondansetron dan deksametason berupa tidak terjadinya kejadian mual dan muntah dalam 24 jam pasca operasi.

G. Bahan dan Alat Penelitian

1. Bahan Penelitian

Bahan penelitian adalah data rekam medik pasien, rincian biaya, dan rincian penggunaan obat oleh pasien selama menjalani operasi untuk mengetahui biaya perawatan pasien di rumah sakit periode bulan Januari 2017 – Agustus 2018.

2. Alat penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data (LPD) meliputi : nomor rekam medik, diagnosis, jenis kelamin, usia, data penyakit yang diderita, obat lain yang digunakan, biaya, data obat

ondansetron dan deksametason (nama obat, dosis, sediaan, cara pemberian, frekuensi, dan diagnosa penyakit).

H. Prosedur Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap pertama adalah pembuatan Proposal penelitian, tahap kedua pembuatan *Ethical Clearance* (EC), tahap ketiga melakukan perijinan ke Rumah Sakit, tahap keempat pengumpulan data yang diperlukan, tahap kelima adalah pengolahan dan pengelompokan data, tahap keenam adalah analisis data dan tahap ketujuh adalah pengambilan kesimpulan dan saran.

1. Tahap Pertama. Pembuatan Proposal Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu membuat proposal penelitian yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan juga telah dipaparkan kepada dosen penguji.

2. Tahap Kedua. Pembuatan *Ethical Clearance* (EC)

Membuat surat *Ethical Clearance* di komisi etik FKIK UMY yang nantinya surat ini akan digunakan sebagai bukti kepada pihak Rumah Sakit bahwa penelitian ini telah layak untuk dilaksanakan.

3. Tahap Ketiga. Perijinan Rumah Sakit

Memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Rumah Sakit sehingga bisa melakukan penelitian di Rumah Sakit tersebut.

4. Tahap Keempat. Pengumpulan Data

a. Seleksi Pasien

Pasien yang diikuti sertakan dalam penelitian adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi yaitu : pasien melakukan operasi *Cholecystectomy* dan yang menggunakan obat Ondansetron dan atau kombinasi Ondansetron dan Deksametason sebagai profilaksis mual muntah pasca operasi.

b. Data pasien

Data pasien diperoleh dari rekam medis pasien, berupa data demografi (umur, jenis kelamin), diagnosis, tindakan medis, dan terapi.

c. Data Efektivitas terapi

Efektivitas terapi setelah penggunaan Ondansetron dan Deksametason dilihat dari catatan perkembangan harian yang ada di rekam medis pasien.

d. Data Biaya

Biaya yang dikeluarkan pasien dilihat dari bagian keuangan Rumah Sakit.

5. Tahap Kelima. Pengolahan data

Data yang sudah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel.

- a. Data pasien diolah secara deskriptif, untuk mendapatkan gambaran mengenai demografi (umur, jenis kelamin), jenis faktor resiko, dosis obat, jenis sediaan yang digunakan, frekuensi pemberian. Selain itu, subjek penelitian yang sudah didata dilakukan pengelompokan sesuai

dengan jumlah faktor resiko yang dialami baik pada kelompok Ondansetron maupun kombinasi Ondansetron dan Deksametason.

b. Data efektivitas terapi diolah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan Ondansetron dan kombinasi Ondansetron dan Deksametason terhadap gejala klinis pasien.

6. Tahap Keenam. Analisis data

a. Dari data pasien yang menghasilkan gambaran pola penggunaan deksametason dan ondansetron, dianalisis untuk mengetahui obat mana yang paling banyak digunakan, serta indikasi apa saja yang mendapat terapi obat tersebut.

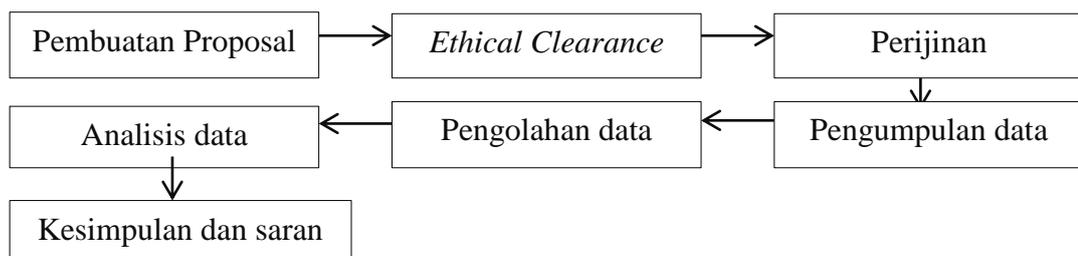
b. Efektivitas terapi

Diamati efektivitas terapi setelah penggunaan Ondansetron dan kombinasi Ondansetron dan Deksametason, yaitu perubahan gejala klinis yang dialami pasien yang berhubungan dengan mual dan muntah.

7. Tahap Ketujuh. Pengambilan kesimpulan dan saran

Kesimpulan yang diambil dan rekomendasi yang diberikan didasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan dan pengobatan berbasis bukti yang relevan, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

I. Skema Penelitian



Gambar 2. Skema penelitian

J. Analisis Data

Data karakteristik pasien yang menjalani operasi *cholecystectomy* pada kelompok terapi Ondansetron atau kombinasi Ondansetron dan Deksametason yang meliputi usia, jenis kelamin, komorbid, kriteria ASA dan faktor resiko.

1. Data yang didapatkan kemudian dianalisis terlebih dahulu menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, untuk melihat data tersebut terdistribusi normal atau tidak.
2. Efektivitas terapi dinilai berdasarkan *outcome* klinis, yakni jumlah pasien yang tidak mengalami kejadian mual muntah 24 jam pasca operasi. Selanjutnya dilakukan uji menggunakan analisis *chi square*. Perbedaan antar kelompok dianggap bermakna jika $p < 0,05$.
3. Biaya dinilai berdasarkan jumlah biaya medik langsung yang dikeluarkan oleh pasien. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis jumlah biaya medik langsung antar kelompok menggunakan metode uji statistik *independent t-test*. Perbedaan dianggap bermakna jika $p < 0,05$.